LATIHAN PENINGKATAN KETRAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KODYA PADANG

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL. : 25 JUN 1997
SUMBER / HARGA : K /
KOLEKSI : K
NO. PENDAFTARAN : 993/K/97-0/21
KLASIFIKASI : 371.207 LAT

Oleh

Drs. Edi Noviardi, M.Pd, dkk

Dilaksanakan atas biaya :

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997
No. Kontrak : ..... /PT37.H21/LPM/1996
Tanggal : 11 September 1996

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
1996

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

LATIHAN PENINGKATAN KETRAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KODYA PADANG

PERSONALIA TIM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Ketua	:	Drs. Edi Noviardi, M. Pd
Anggota	:	Drs. Basori Mukti
		Drs. Hadyanto, M. Ed
		Drs. Salfen Hasri, M. Pd
		Drs. Mukhneri, M. Pd.

PEMAKALAH

Drs. Edi Noviardi, M. Pd
Drs. Hadyanto, M. Ed
Drs. Mukhneri, M. Pd.
Drs. Syahril, M. Pd.

RINGKASAN

Proses pendidikan di Sekolah Dasar melibatkan unsur-unsur raw-input, instrumental input dan enviromental input. Unsur-unsur itu akan dapat berfungsi dengan baik bila dikelola dengan baik oleh orang-orang yang profesional. Hal ini memberi indikasi bahwa perlu ada tenaga-tenaga manajemen pendidikan yang profesional untuk mengelola lembaga pendidikan.

Kepala Sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan memerlukan bekal pengetahuan, ketrampilan serta kepemimpinan yang memadai. Namun demikian belum semua sekolah memiliki pemimpin yang mempunyai karakteristik yang demikian. Berdasarkan kepada hasil pengamatan dan tinjauan ke lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang terungkap bahwa masih perlu dilakukan kegiatan pelatihan ketrampilan manajerial untuk kepala sekolah khususnya di kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 34 orang Kepala Sekolah dan guru-guru senior dan pengawas TK/SD di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan ceramah dalam bidang penyusunan program kegiatan sekolah, mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, membina personil dan pembinaan hubungan yang harmonis dalam bekerja.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

RINGKASAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Masalah 6

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan 8

B. Manfaat 8

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH 10

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah 11

B. Khalayak Sasaran 12

C. Metode Kegiatan 13

V. HASIL KEGIATAN

A. Analisa Evaluasi 14

B. Hasil Pengabdian Pada Masyarakat 14

C. Faktor Pendukung 15

D. Faktor Penghambat 15

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan 17

B. Saran-Saran 17

DAFTAR PUSTAKA 19

LAMPIRAN-LAMPIRAN 20

BAB I

PENDAHULUAN

ANALISIS SITUASI

Ungkapan bahwa perbaikan mutu sekolah dasar merupakan pangkal tolak untuk memperbaiki mutu pendidikan nampaknya diakui dan diterima oleh banyak orang. Sekolah Dasar sebagai satuan pendidikan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan dasar enam tahun bagi anak-anak mempunyai peranan kunci untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional umumnya dan tujuan pendidikan dasar khususnya. Melalui pendidikan dasar anak-anak diberi dan dibekali pengetahuan nengetahuan dasar yang akan dikembangkan pada tingkat yang lebih tinggi.

Proses pendidikan di sekolah dasar melibatkan unsur-unsur raw-input, instrumental input dan environmental input. Unsur-unsur itu akan dapat berfungsi dengan baik bila dikelola oleh orang-orang yang profesional. Hal ini nemberikan indikasi bahwa tenaga-tenaga manajemen yang profesional sangat diperlukan untuk mengelola lembaga-lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan tuntutan dari SK Menterei Pendidikan dan Kebudayaan nomor 085/U/1994 yang menyatakan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin sekolah yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kecamatan Bungus Teluk kabung merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kodya Padang. Kondisi daerahnya

termasuk daerah yang banyak mempunyai desa IDT di Kodya Padang. Daerah Bungus Teluk Kabung merupakan daerah pertamian dan daerah pantai, karena itu sebagian besar masyarakatnya hidup dari hasil pertanian dan penangkapan ikan (nelayan).

Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung terdapat dua puluh tiga Sekolah dasar Negeri. Dari ke duapuluh tiga tersebut ada tiga sekolah dasar inti yaitu SD 01 Pasar Laban, SD 07 Kampung Pinang, dan SD 06 Cindakir. Jumlah murid sekolah dasar yang ada di daerah ini adalah 3421 orang yang dibina oleh 150 oerang guru. Sekolah Dasar tersebut menyebar di desa-desa yang ada di daerah tersebut. Kondisi jalan antara satu desa dengan desa yang lainnya di daerah tersebut masih banyak menggunakan jalan setapak, bahkan dihubungkan melalui jalan laut dengan perahu. kondisi geografis yang demikian menyebabkan perkembangan sekolah di daerah tersebut juga tidak merata. Hal ini berkemungkinan disebabkan oleh pengaruh kondisi daerah (desa) masing-masing, tingkat kemampuan manajerial kepala sekolah yang mengelola sekolah, dan dukungan dari masyarakat disekitar sekolah.

Berdasarkanhasilpengamatankamidanhasilwawancara yang pernah dilakukan oleh salah seorang anggota kami kepada salah seorang penilik terungkap bahwa kemampuan manajerial dari kepala sekolah di daerah Kecamatan Bungus Teluk kabung ini memang berfariasi dan sangat memerlukan bimbingan dan latihan untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengelola sekolah.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di atas, IKIP Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu darmanya pengabdian pada masyarakat merasa terpanggil dan berkewajiban untuk membantu menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ada. Melalui kegiatan pelatihan/penataran yang dilakukan dalam rangka pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat membantu dan meningkatkan wawasan dan ketrampilan kepala sekolah dalam bidang manajemen, yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah dasar itu sendiri.

Pekerjaan kepala sekolah bukanlah pekerjaan sembarangan, artinya bukan dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Pekerjaan kepala sekolah tidak boleh dilakukan secara amatiran, tetapi harus dilakukan secara profesional. sebab untuk diangkat sebagai kepala sekolah seseorang harus memenuhi seperangkat kriteria-kriteria. Meskipun pekerjaan kepala sekolah belum dianggap asebagai suatu profesi, namun sejumlah persyaratan bagi kepala sekolah harus terpenuhi seperti persyaratan kepribadian , akademis dan administratif lainnya. Kazt yang dikutip Ametembun (1991) melihat ada tiga ketrampilan pokok yang perlu dimiliki seorang kepala sekolah. Ketrampilan tersebut meliputi:

1. Konseptual skill

   Aspek yang berkenaan dengan ini berkaitan dengan pengetahuan seperangkat teori, atau konsep-konsep yang sangat essensial sebagai alat bagi kemudahan pekerjaan kepala

sekolah.

2. Human Skill

Aspek ini menyangkut ketrampilan kepala sekolah dalam menciptakan dan menjaln relasi-relasi interpersonal dengan dan diantara orang-orang yang dipimpinnya.

3. Technical Skill

Aspek ini menyangkut ketrampilan-ketrampilan teknis pekerjaan kepala sekolah,seperti penyusunan program kegiatan sekolah. Pengelolaan sarana dan pra sarana, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, dan lain sebagainya. Bidang yang perlu dikelola oleh kepala sekolah menurut Rivai (1980) meliputi: (1) kurikulum, (2)kesiswaan, (3) personalia, (4) material, (5) keuangan, (6) gedung sekolah dan (7) hubungan sekolah dan masyarakat, dan pelayanan khhusus lainnya. Pelayanan yang efektif dalam bidang-bidang ini memerlukan pengetahuan dan ketrampilan dengan serangkaian tugas yang perlu bagi operasi sekolah secara efisien (Sutisna, 1980).

Dalam pengembangan pengajaran dan kurikulum, kepala sekolah menjalankan supervisi langsung terhadap serangkaian tugas-tugas meliputi operasi, revisi, dan evaluasi program sekolah. Menghubungkan kurikulum dengan waktu, fasilitas, dan personil. Merencanakan dan membimbing pengajaran, mengkoordinasi alat-alat pengajaran, dan membantu guru dalam perbaikan pengajaran. dan sebagainya.

Dalam pengelolaan personil sekolah, kepala sekolah harus mampu memotivasi personil sekolah agar mau bekerja

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

dengan baik, harus mampu memberi bimbingan dan supervisi. Ia harus dapat mengembangkan stafnya, dan mampu mengevaluasi stafnya dengan baik. Kepala sekolah dalam kaitannya dengan pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat, harus mampu mengembangkan program dengan baik, harus mampu mengkomunkaskan program kepada masyarakat pada umumpnya dan harus mampun meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan proses pendidikan di sekolah dan peningkatan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan harus mampu menciptakan iklim kerja yang sehat dan dapat menciptakan hubungan antar pribadi yang baik dalam lingkungan kerjanya. Dia harus dapat menciptakan saling menghargai diantara sesama anggota stafnya. Dengan terciptanya iklim kerja yang sehat maka terbentuklah team work yang tanggunh dalam melaksanakan misi pendidikan di sekoalah dasar tersebut. Keterlibatan kepala sekolah dalam pengelolaan keuangan dan tata usaha sekolah meliputi: penyusunan rencana anggaran belanja sekolah, penetapan inventarisasi sekaolah, pembelian perlengkapan dan urusan gaji. mengenai gedung dan halaman sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab tentang manajemen fasilitas fisik sekolah yang meliputia: operasi dan pemeliharaan fisik, halaman, dan pengendalian program keamanan sekolah, serta partisipasi dalam perencanaan gedung, dan fasilitas sekolah.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan pada bahagian pendahuluan terlihat bahwa kemampuan dan ketrampilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya berfariasi sekali. Hal ini berpengaruh sekali kepada efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Titik kelemahan yang mungkin kerjadi dari kepala sekolah di daerah ini diantaranya adalah; kemampuan dan ketrampilan dalam menyusun program kegiatan sekolah, dalam membina personil sekolah, dalam menciptakan hubungan yang harmonis dalam bekerja dan dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat. Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas, dan kemungkinan titik lemahnya kepala sekolah yang ada dalam pengelolaan sekolah maka masalah yang menjadi fokus pengabdian mmasyarakat kali ini adalah [illegible] meningkatkan kerampilan manajerial kepala sekolah [illegible] matan Pendidikan [illegible]. Secara rinci permasalahan dalam [illegible] ini meliputi:

1. Perlunya meningkatkan ketrampilan kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat,
2. Perlunya meningkatkan ketrampilan kepala sekolah dalam menyusun program sekolah.
3. Perlunya meningkatkan ketrampilan kepala sekolah dalam membina personil,
4. Perlunya meningkatkan ketrampilan kepala sekolah dalam membina hubungan yang harmonis dalam lingkungan kerja.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Dengan adanya pembinaan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan efektifitas dan produktifitas sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan, terutama di sekolah dasar di daerah Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

A. TUJUAN

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan manajerial kepala sekolah dasar di kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan keterampilan kepala sekolah dalam menyusun program kegiatan sekolah.
2. Meningkatkan keterampilan kepala sekolah di dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat
3. Meningkatkan keterampilan kepala sekolah dalam membina personil.
4. Meningkatkan keterampilan kepala sekolah dalam membina hubungan yang harmonis dalam bekerja.

B. MANFAAT KEGIATAN

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka pelatihan diberikan yang diberikan kepada para kepala sekolah dasar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang akan dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengelola sekolah yang dipimpinya, terutama dalam bidang merencanakan program kegiatan sekolah, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, membina personil sekolah dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam bekerja di sekolah.

Dengan meningkatnya keterampilan kepala sekolah tersebut diharapkan proses pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik dan lancar dan mutu lulusannya dapat ditingkatkan.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar telah banyak dilakukan oleh pemerintah khususnya untuk guru-guru telah dilaksanakan pendidikan penyetaraan DII, bentuk lain dari upaya peningkatan mutu guru adalah melalui diskusi-diskusi antar guru yang dikenal dengan kelompok kerja guru (KKG).

Melihat gambaran situasi, identifikasi dan perumusan masalah serta kelayak sasaran yang akan dikenai, maka bentuk pelatihan/penataran sederhana kiranya dipandang cocok untuk menanggulangi permasalahan yang ada. Hal ini mengingat pembinaan dan peningkatan kualitas kepala sekolah hanya baru dalam bentuk kelompok-kelompok kerja, sedangkan dalam bentuk pelatihan/penataran dirasakan masih kurang dan tidak merata.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan masalah

Kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan ketrampilan manajerial kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang ini dilaksanakan pada tanggal 31 desember 1997 bertempat di SD OI Pasar Laban.

Materi-materi yang disajikan dalam pelatihan kali ini disesuaikan dengan analisis situasi dan kebutuhan dari kepala sekolah itu sendiri dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai menejer pendidikan. Materi pertama berkenaan dengan pengelolaan hubngan sekolah dengan masyarakat yang dititik beratkan kepada konsep dasar pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dan proses pelaksanaannya. Kegiatan ini menarik sekali bagi kepala sekolah karena mereka selama ini kurang mengerti dengan bagaimana seharusnya menciptakan hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Materi kedua membicarakan tentang peranan motivasi dalam kerja dalam upaya peningkatan produktivitas kerja, berikut strategi pembinaannya. Materi ini bagi kepala Sekolah Dasar dianggap masih baru sekali. Melalui pembinaan tentang motivasi dan strategi pembinaannya kepala sekolah memperoleh wawasan yang lebih luas tentang pentingnya memelihara dan meningkatkan motivasi kerja personil.

Materi ketiga menyajikan tentang bagaimana membuat

rencana program sekolah yang baik. Meskipun kepala sekolah telah membuat program sekolah, namun kenyataanya banyak yang perlu disempurnakan. Melalui kegiatan pelatihan ini wawasan dan cara menyusun program sekolah yang baik tersebut diberikan. sehingga kepala Sekolah Dasar dapat menyusun program sekolah yang baik di masa yang akan datang.

Materi keempat menyajikan tentang pentingnya hubungan yang harmonis dalam lingkungan kerja. Kepala sekolah selama ini telah banyak berbuat untuk menciptakan kerjasama yang baiak, tetapi bagaimana cara yang tepat, apa yang harus dilakukan dalam menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan kerja baru mereka peroleh dalam pelatihan kali ini.

B. Khalayak Sasaran

Supaya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini lebih terarah dan terfokus, maka perlu diperjelas sasaran (Obyek) kegiatan. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyakat kali ini adalah para kepala Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Bungus Teluk Kabung Kodya Padang. Dalam pelaksanaannya peserta kegiatan ini melebihi dari yang direncanakan. Pelatihan/penataran ini diikuti oleh tiga puluh empat orang peserta yang terdiri dari unsur kepala sekolah, guru-guru senior, pengawas dan pegawai kantor dikbud kecamatan Bungus Teluk kabung.

C. Metoda Kegiatan

Sesuai dengan tujuan, sifat dan karakteristik audien yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini, maka metode yang digunakan dalam pelatihan penataran ini adalah metoda ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.

Kegiatan ini dilaksanakan sehari bertempat di SD 01 Pasar Laban Bungus Teluk Kabung. Adapun jadual acara pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sebagaimana terlampir.

BAB V

HASIL KEGIATAN

A. ANALISA EVALUASI

Untuk melihat keberhasilan suatu kegiatan perlu diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tes kecil kepada para peserta. Cara lain yang dilakukan adalah melihat intensitas pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peserta saat kegiatan berlangsung. Disamping itu para peserta [illegible] latihan. Hasil [illegible] tingkat [illegible] pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Dari pelaksanaan evaluasi tersebut maka dapat diketahui antusiasme para peserta. Namun demikian. dari segi pemahaman materi maupun kajian yang diberikan. mereka pada umumnya perlu mendapat perhatian yang lebih.

B. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.pm4

Meskipun tim pengabdian kepada masyarakat tidak melakukan tes formal tertulis kepada para peserta, secara umum hasil yang didapatkan adalah memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari segi antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan dan respon-respon yang mereka berikan saat berlangsungnya penyajian acara.

Di samping itu, karena ada diantara peserta adalah kepala sekolah dari SD terpencil, mereka sangat mengharapkan tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan. Hal itu mereka kemukakan karena kegiatan pengabdian masyarakat

dirasakan sangat dibutuhkan untuk perbaikan sekolahnya.

C. FAKTOR PENDUKUNG

Suksesnya acara pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari beberapa faktor pendukung. Faktor pendukung pertama adalah motivasi yang sangat tinggi dari peserta. Hal itu terbukti dari semua kepala sekolah yang ada di kecamatan Bungus Teluk Kabung mengikuti kegiatan ini.

Faktor pendukung kedua adalah dorongan dari pimpinan lembaga tersekait setempat dalam hal ini adalah Ka Kandep Dikbud Kecamatan Bungus Teluk Kabung dan Kepala Seksi Pendidikan Dasar Kandep Dikbud Kotamadya Padang. Kedua pimpinan lembaga terkait ini ikut serta memberikan pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Faktor pendukung ketiga adalah karena dipilihnya kecamatan Bungus Teluk Kabung sebagai kecamatan untuk proyek (Primary Education Quality Improvement Project (PEQIP) dan SD tempat berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pusat kegiatan. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdukung oleh fasilitas yang ada.

D. FAKTOR PENGHAMBAT

Di samping faktor pendukung, pelaksanaan kegiatan ini juga diiringi oleh faktor penghambat. Sebagai faktor penghambat utama kegiatan adalah karena terbatasnya waktu kegiatan pelaksanaan. Dengan demikian, semua materi sajian harus dipadatkan sedemikian rupa agar dapat mencapai sasar-

an. Sebagai contoh, materi sajian Hubungan antara Sekolah dengan Masyarakat, yang di Jurusan Administrasi Pendidikan sebagai satu matakuliah dan disajikan selama satu semester. dengan sangat terpaksa harus disajikan selama kurang lebih dua jam. Namun demikian, karena materi betul-betul diambilkan dari inti matakuliah, sehingga pemadatan itu tidak terlalu dirasakan sebagai keganjilan.

Pelaksanaan kegiatan selama satu hari ini erat berkait dengan tersedianya dana yang kurang sebegitu mendukung. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan hanya dapat berlangsung selama satu hari.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

K/
371.207
LAT
l
(1)
993/K/97-l,(2)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah mengkaji permasalahan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen kepala sekolah bagi kepala sekolah dasar di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah;

1. Minat dan sambutan peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan ketekunan dan antusiasme mereka selama mengikuti kegiatan, mulai dari awal sampai akhir kegiatan.
2. Sajian materi pelatihan cukup berhasil, meskipun peserta juga merasakan bahwa sajian-sajian itu sangat singkat. Hal ini terbukti dengan respon-respon positif yang diajukan selama mengikuti kegiatan.
3. Karena materi-materi yang disajikan cukup padat, maka peserta merasa perlu adanya materi tambahan sebagai kajian yang lebih mendalam dari materi yang telah diberikan.

B. SARAN-SARAN

1. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat IKIP Padang diharapkan dapat mengalokasikan dana seperti yang diusulkan dalam proposal pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sangat singkat. Dengan demikian, kesinambungan dan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

jumlah materi yang diberikan masih terasa kurang.

2. Karena Kandep Dikbud Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupaka kecamatan yang baru mendapat jatah proyek PEQIP, diharapkan agar menjalin hubungan lebih banyak dengan lembaga pendidikan tenaga kependidikan sebagai sumber ilmu. Dengan demikian, materi-materi perubahan yang sedang dilakukan dapat lebih diperkaya dengan keikut-sertaan LPTK.

DAFTAR PUSTAKA

Ametembun, N.A, (1991). Profesionalisasi tenaga-tenaga Pengelola Satuan Pendidikan. (makalah) Bukittinggi. Kongres Devisi Administrasi Pendidikan.

Kauffman, Roger A,. (1979). Educational System Palanning. Englewood: Prentice Hall, Inc.

Rivai, M. (1980). Profesionalisasi Tenaga Pengelola Satuan Pendidikan. Bandung FIP IKIP Bandung

Sutjipto, (1991) Profesionalsasi Tenaga Pengelola Satuan Pendidikan. (Makalah) Bukittinggi Kongres Devisi Administrasi Pendidikan.

Sutisna Oteng. (1990). Administrasi Pendidikan, dasar teori untuk praktek profesional. Bandung. FIP IKIP Bandung.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994). Kepmendikbud Republik Indonesia No. 083/U/1994. Jakarta Depdikbud.

JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG
DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG
TANGGAL 31 DESEMBER 1996

No.	Jam	Uraian Kegitan	Penyaji/Pembicara	Moderator	Pngg. Jawab
1	09.00-10.00	1. Pembukaan 2. Prakata oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat 3. Kata sambutan 4. Pengarahan dan Pembukaan secara resmi oleh Kepala Pusngab-mas IKIP Padang	Drs. Edi Noviardi, M.Pd. Ka Kandep Dikbud-cam Bungus Tl. Kabung Dr. H. Nurtain	Drs. Musdek	Panitia
2	10.00-10.15	Istirahat			Panitia
3	10.15-11.00	Penyajian Makalah I Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat	Drs. Edi Noviardi, M.Pd.	Drs. Salfen Hasri, M.Pd.	Drs. Mukhneri, M.Pd.
4	11.00-11.45	Penyajian Makalah II Peranan Motivasi bagi Pengembangan Tenaga Kependidikan untuk Mening-katkan Produktivitas Kerja	Drs. Hadiyanto, M.Ed.	Drs. Salfen Hasri, M.Pd.	Makzinar
	11.45-13.30	Istirahat			Panitia
6.	13.30-14.15	Penyajian Makalah III Perencanaan Program Sekolah	Drs. Mukhneri	Makzinar	Drs. Salfen Hasri, M.Pd.
7	14.15-15.00	Penyajian Makalah IV Pembentukan Hubungan yang Harmonis di Sekolah	Drs. Syahril, M.Pd.	Drs. Mukhneri, M.Pd.	Makzinar
8	15.00-16.00	1. Penutupan 2. Prakata oleh Wakil Peserta 3. Kata sambutan 4. Pengarahan dan Penu-tupan secara resmi oleh Kepala Pusngabmas IKIP Padang	Wakil Peserta Ka Kandep Dikbud Dr. H. Nurtain	Drs. Musdek	Panitia

Padang, 30 Desember 1996
Ketua Tim,

Drs. Edi Noviardi, M.Pd.

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG
DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG
TANGGAL 31 DESEMBER 1996

No.	NAMA PESERTA	NIP	JABATAN	SEKOLAH	TANDA TANGAN
1. ✓	MUSDEK	130994076	Kep SD 19	SD. 19	1.
2. ✓	Hasan. Abdullah.	410003883	Kep SD. 15	SD. 15. KT. Cadang	2.
3. ✓	ROSNI	130299729	KEP SD NO 18	SD NO 18 KAMBANG	3.
4. ✓	NURGURI	130243024	KEP. SD. NO 09	KAYU ARO	4.
5. ✓	RITGADANSRIC	131139244	GURU SD 18	SD. 18 Lb. TOPOG	5.
6. ✓	Asnidar	130332449	Kep SD 17 Kayu Aro	SD 17 Kayu Aro	6.
7. ✓	Rosniyetti	130549669	Guru SD 01 Ps Laban	SD 01 Ps Laban.	7.
8. ✓	Syamsimar	130382618	Kep SD 02	SD 02 Jimbalun	8.
9. ✓	Nur Asma.	131230730	Guru SD 13 P. Laban	SD 13 .	9.
10. ✓	Amran.	810734 94	Guru SD. 17 Kayu Aro	SDN. 17 Kayu Aro	10.
11. ✓	Salman	130940764	Guru	SDN. 07 Kp. Pinang	11.
12. ✓	SISLAWATI	130985483	GURU	SDN 06 GINJAN	12.
13. ✓	Yuhelmi	130613247	Kep SD NO. 03	SDN NO 03 Bokung	13.
14. ✓	Pawrhanjusdin	130995894	KS. SDN. 13. S.P.	SDN, 13. S. Pisang	14.
15. ✓	Jarjis	131230689	GURU SD 20	SDN 20 Lab. Tarok	15.
16. ✓	Jamsyar	131298496	Kep Sek	SDN 20 Lab. Tarok	16.
17. ✓	Rs Faizal.	131139324	Kep. SD NO. 06 Cindakir		17.
18. ✓	MURSIL	130940767	GURU	SD. NEG. 05 JARUAI	
19. ✓	TRISNA	131491640	GURU	SD-12. Ps. TL. Kabung	19.
20. ✓	ZULKADRI, Drs.	131491677	Kep. SD. NO 12 PTRB	SD. 12 Ps. TL Kabung	20.
21. ✓	Safridal. Drs.	130940765	Kep. SD. 10 KOTO	SD. 10 KOTO	21.
22. ✓	Syoikril. Thaher	131297805	GURU SD 03 Batung	SD 03 Batung Bungus	22.
23. ✓	Rusdi	131491648	Guru SD. 08 Sei. Pinang	SD. 08 Sei. Pinang	23.
24. ✓	ZULKIFLI. IS	130549237	Kep. SD. 16 Jimbalun	SD. 16 Jimbalun	24.
25. ✓	ZAINUDDIN	130332437	Kep. SD. 01 Ps LABAN	SD. 01 PASAR LABAN	25.
26. ✓	Saparman. Dur	131139334	Kep. SD. 08 S. Pisang	SD. 08. Sungai Pisang	26.
27. ✓	ASMAS	130194519	Kep. SD. 04 S. Pisang	SD. N. Sei. Pisang	27.
28. ✓	ZULKASLI	130710857	Ks SD 21	SD Cindakir	28.
29. ✓	EMRIZAL	130710881	Kep SD 11	SD. 11 Kp. Pinang	29.
30. ✓	TARMIZI	130613128	Guru	SD. 06 Cindakir	30.

Ketua Tim,

Drs. Edi Noviardi, M.Pd.
NIP. 131 406 188

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG
DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG
TANGGAL 31 DESEMBER 1996

No.	NAMA PESERTA	NIP	JABATAN	~~SEKOLAH~~	TANDA TANGAN
1.	Syamsir	130105151	Pengawas TK/SD	Kandep Dikbud cam	1.
2.	Makmur	131 607434	Kaur T.U.	SDA	2.
3.	JAFRI.B	150227039	Pengawas Agama TK/SD		3.
4.					4.
5.					5.
6.					6.
7.					7.
8.					8.
9.					9.
10.					10.
11.					11.
12.					12.
13.					13.
14.					14.
15.					15.
16.					16.
17.					17.
18.					
19.					19.
20.					20.
21.					21.
22.					22.
23.					23.
24.					24.
25.					25.
26.					26.
27.					27.
28.					28.
29.					29.
30.					30.

Ketua Tim,

Drs. Edi Noviardi, M.Pd.
NIP. 131 406 188

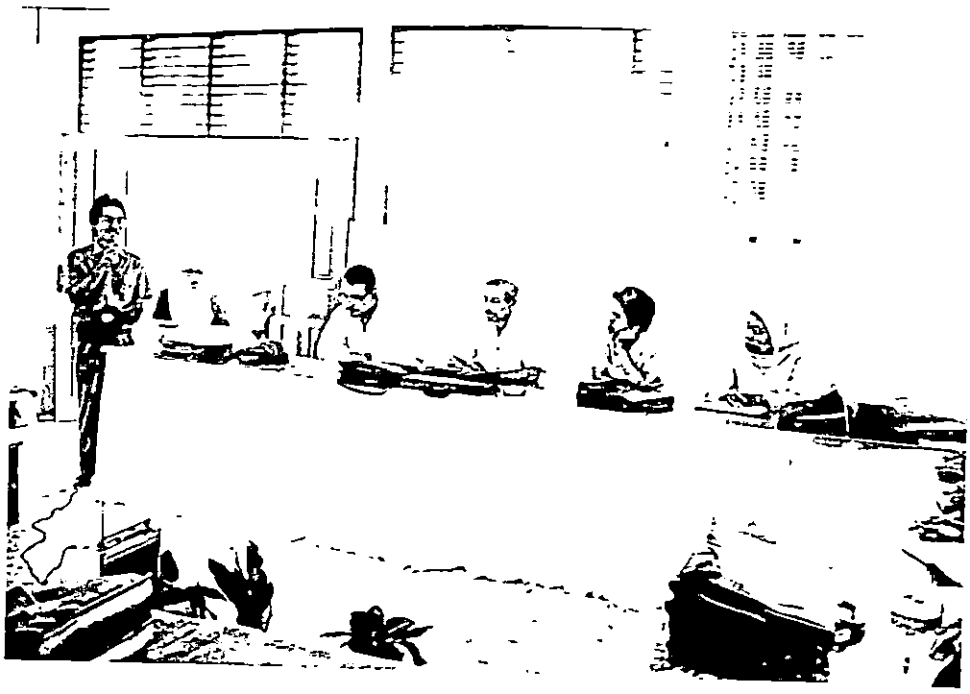

Drs. Salfen Hasri, M.Pd mewakili ketua rombongan memberikan sambutan

Gbr. Bapak Kakandepbud Kecamatan Bungus Teluk Kabung memberikan sambutan dan pesan-pesan kepada peserta.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Gbr. Atas
Bpk. Drs. Burasman Boer Kasi Dikdas Kandepdikbud Kodya Padang sedang memberikan pengarahan sekaligus membuka kegiatan Ngabmas.

Gbr. Bawah
Para peserta mengikuti dengan serius.

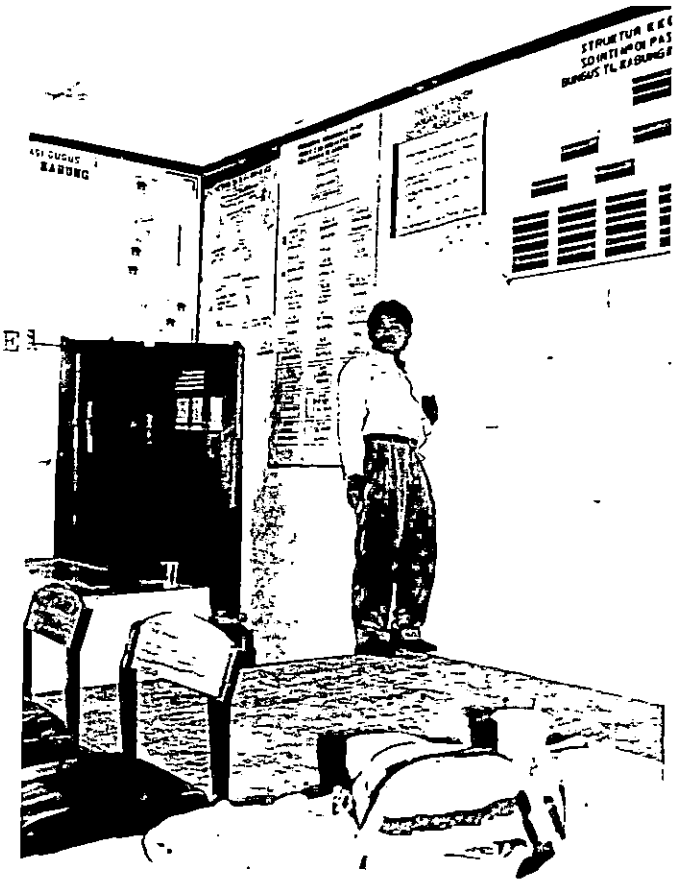

Gbr. Atas
Keseriusan peserta memaksa Drs. Hadiyanto,M.El menjawab dengan serius pertanyaan peserta dengan cara menulis di white board.

Gbr. Bawah
Panitia ngabmas pun ikut memperhatikan dengan serius.

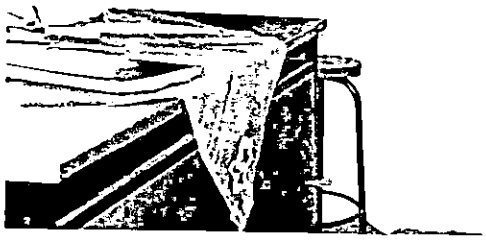

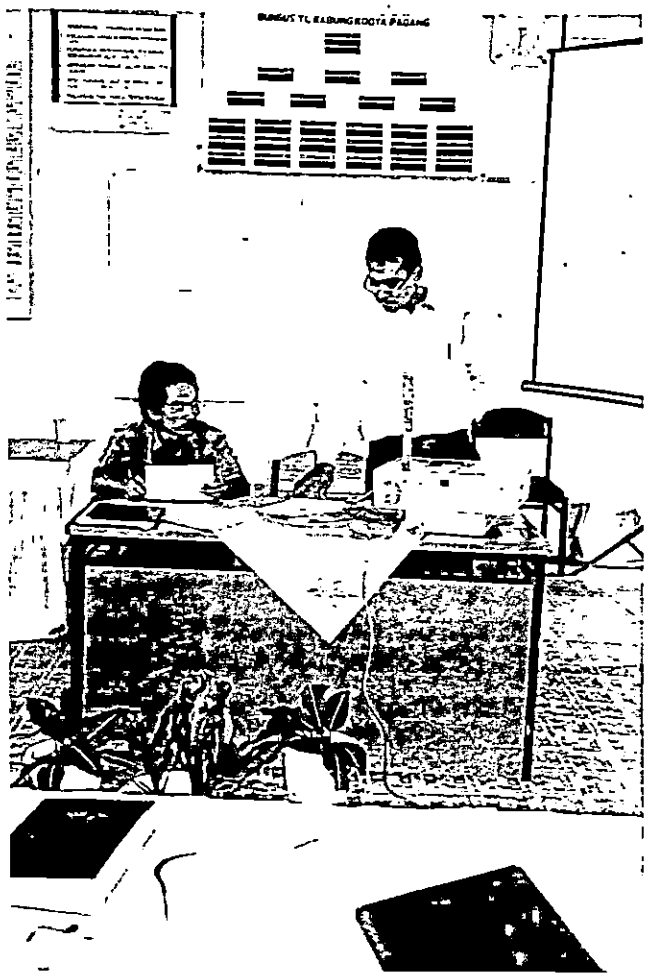

Drs. Mukhneri,M.Pd memanfaatkan media pendidikan dalam menyajikan makalah, dipandu oleh Drs. Salfen Hasri,M.Pd

Bawah. Peserta mengikuti dengan seksama.

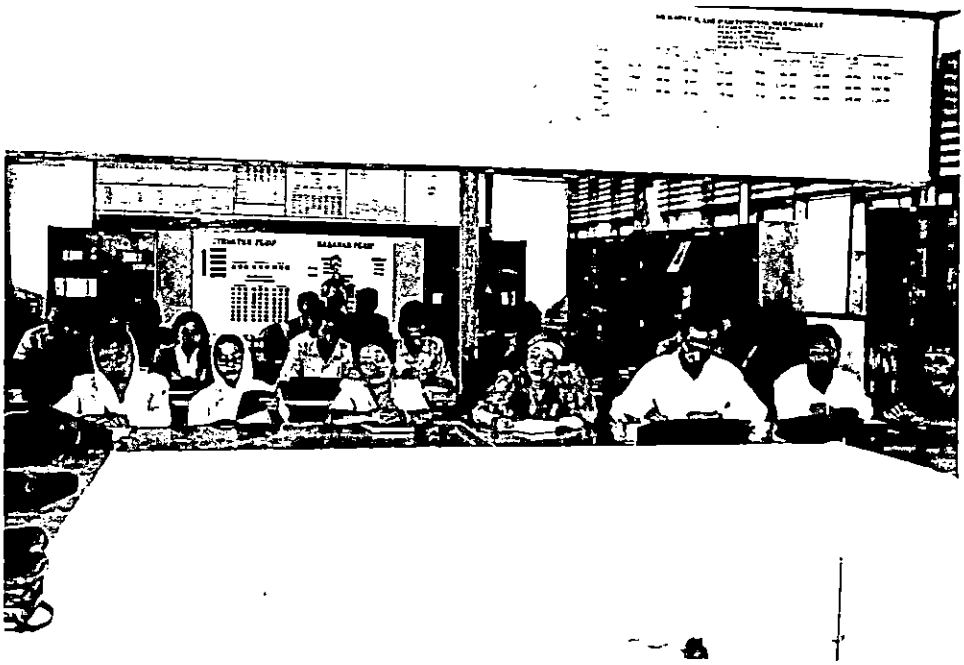

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Gbr. Drs. Syahril,M.Pd sedang memberikan materi diikuti oleh peserta dengan tekun.

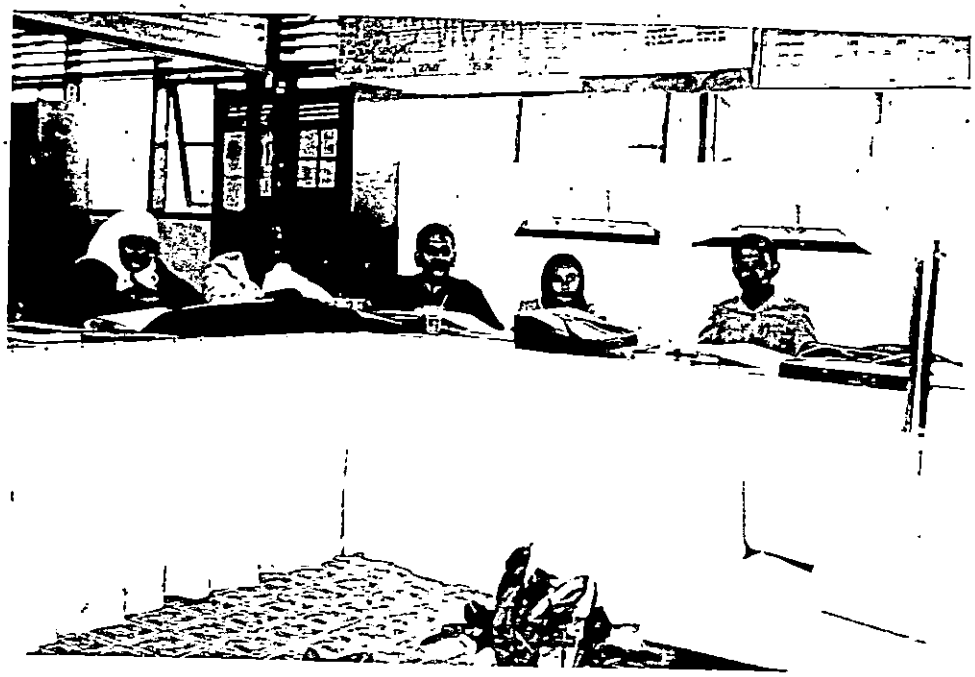

Gbr. Atas dan bawah
Suasana peserta ketika kegiatan berlangsung

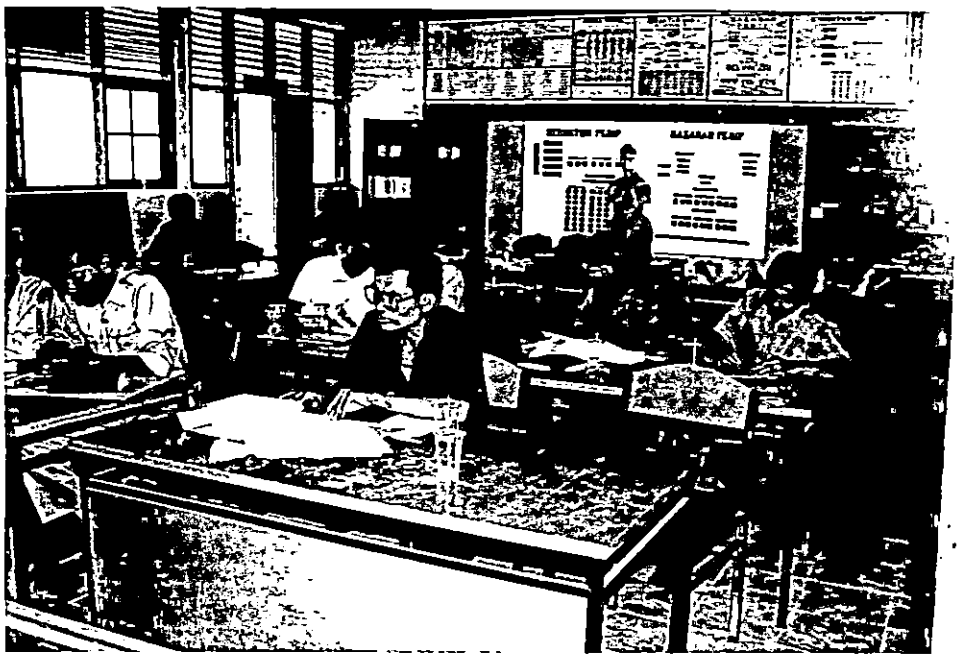

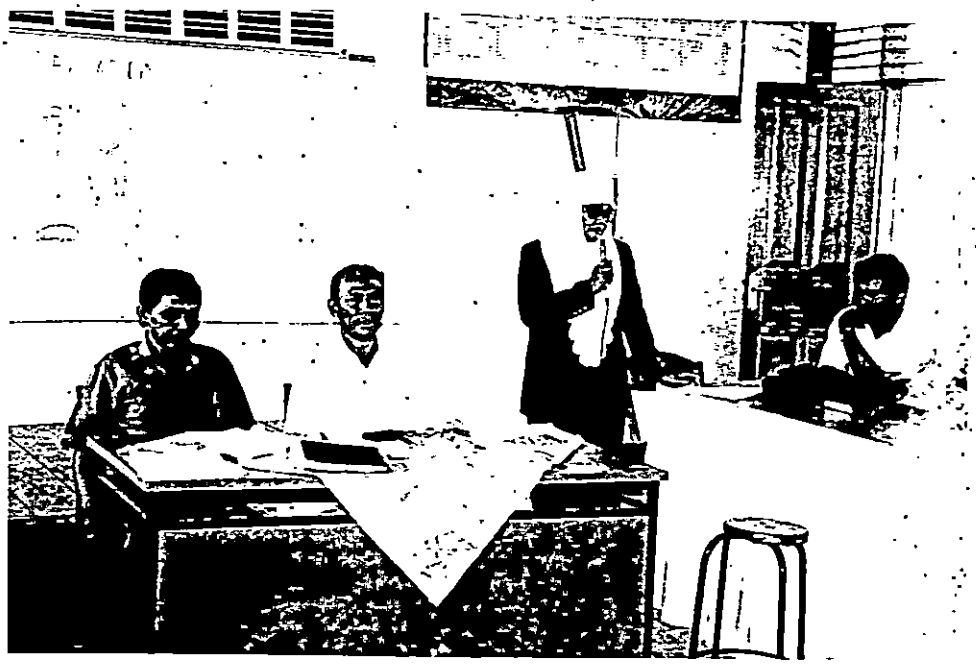

Gbr. Atas
Acara penutupan kegiatan pengabdian pada masyarakat dimulai.

Gbr. bawah
Drs. Edi Noviardi selaku ketua memberikan kata sambutan dalam acara penutupan.

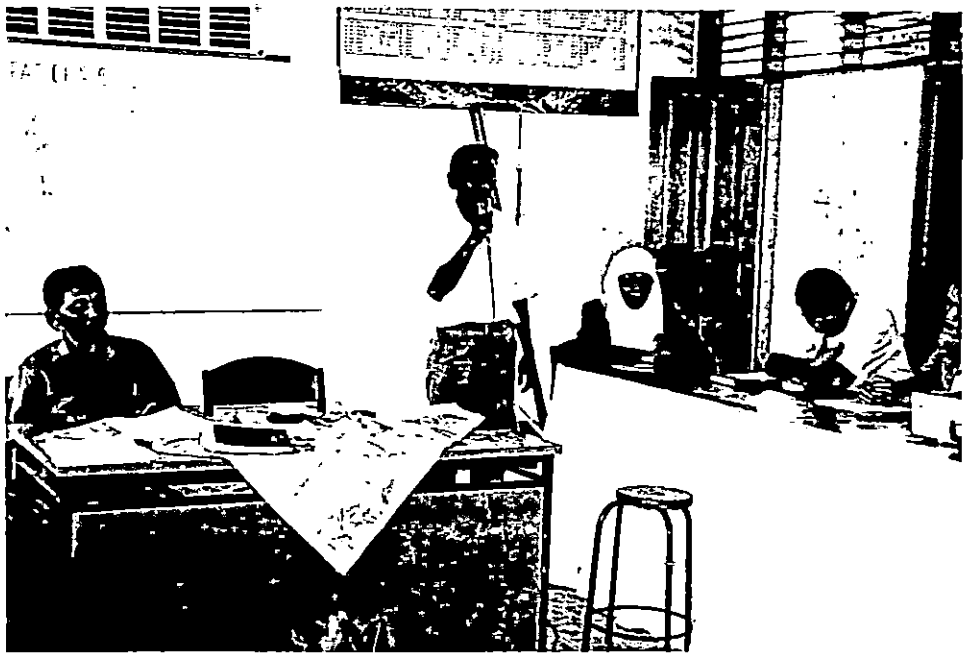

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Gbr. Atas
Salah seorang peserta memberikan kesan dan pesan sebelum acara penutupan dimulai.
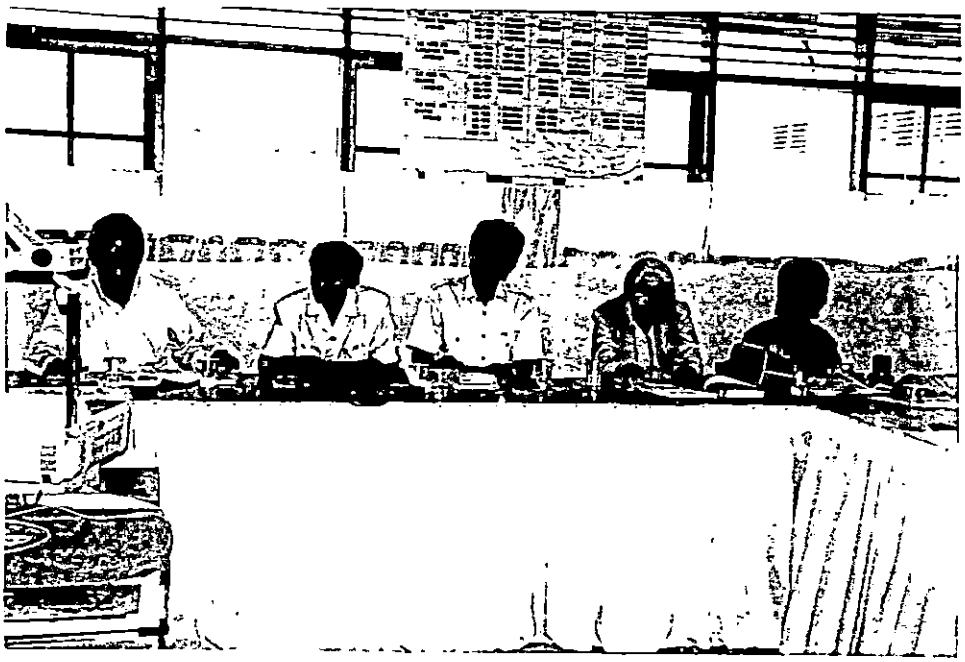
Gbr. Bawah
Keseriusan peserta masih terlihat walau pun kegiatan sudah hampir berakhir.